

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Di dalam suatu penelitian diperlukan sebuah metode penelitian. Metode penelitian ini sendiri merupakan suatu rangkaian kegiatan yang menyangkut cara kerja untuk mengetahui atau memahami obyek yang menjadi sasaran penelitian. Di dalam pembuatan skripsi metode penelitian berfungsi sebagai kerangka, sehingga penelitian skripsi itu sendiri dapat dikategorikan sebagai sebuah karya ilmiah yang isinya dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Adapun metode penelitian yang penulis gunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*) yaitu melakukan penelitian terhadap dokumen atau buku-buku terkait untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan.

Dalam hal ini penelitian diarahkan pada analisis langsung terhadap putusan Perkara No: 0303/Pdt.G/2015/PA.Kds tentang cerai talak. Untuk melengkapi analisis data pada putusan, penelitian dilanjutkan dengan mencari data dari sumber utamanya yaitu para hakim yang memutus perkara itu.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis, yaitu pendekatan yang dilakukan dengan bertitik tolak dari peraturan-perturan tertulis yang telah ada, berupa undang-undang, peraturan pemerintah, dan perundang-undangan lainnya.

Adapun alasan pendekatan ini penulis gunakan adalah karena permasalahan yang akan di teliti mengenai putusan cerai talak tentang penerapan asas *ultra petitum partium*

Untuk mengetahui apakah hakim mempertimbangkan faktor-faktor keadilan yang hidup ditengah masyarakat dalam memutus perkara lebih dari yang dituntut, penelitian ini juga menggunakan pendekatan sosiologis.

B. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber utama penelitian yaitu putusan No:0303/Pdt.G/2015/PA.Kds. Peneliti juga mewawancarai hakim yang memutus perkara No:0303/Pdt.G/2015/PA.Kds tentang cerai talak. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung tentang pertimbangan hakim Pengadilan Agama Kudus dalam menerapkan asas *ultra petitum partium* dalam perkara perceraian. Jadi data primer yang akan penulis gunakan adalah dokumen putusan No:0303/Pdt.G/2015/PA.Kds dan hasil wawancara dari hakim Pengadilan Agama Kudus yang menerapkan asas *ultra petitum partium* dalam perkara perceraian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari buku harian, notula rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah.¹ Data sekunder juga dapat berupa majalah, buletin, publikasi dari berbagai organisasi, lampiran-lampiran dari badan-badan resmi seperti kementerian-kementerian, hasil-hasil studi, tesis, hasil survey, studi histories, dan sebagainya. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi data putusan No:0303/Pdt.G/2015/PA.Kds dan yang dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan hakim yang memutus perkara itu di Pengadilan Agama Kudus.

¹ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 1989, hlm. 63.

Data sekunder yang akan penulis gunakan adalah Kompilasi Hukum Islam, UU No. 1 tahun 1974, PP No. 9 tahun 1975, buku-buku hukum para pakar, makalah-makalah, hasil seminar dan berbagai tulisan-tulisan di media masa. Semua sumber tersebut dapat membantu peneliti dalam melakukan penelitian.

C. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Prosedur yang dipakai dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis baik berupa salinan putusan Pengadilan Agama Kudus, karangan, memo, pengumuman, instruksi, majalah, buletin, pernyataan, aturan suatu lembaga masyarakat, dan berita yang disiarkan kepada media massa.² Dari uraian di atas maka metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan meneliti catatan-catatan penting yang sangat erat hubungannya dengan obyek penelitian. Tujuan digunakan metode ini untuk memperoleh data secara jelas dan konkret tentang penerapan asas *ultra petitum partium* dalam perkara perceraian yang mempunyai relevansi dengan hukum acara perdata yang berlaku

2. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Tujuan penulis menggunakan metode ini, untuk memperoleh data secara jelas dan konkret tentang penerapan asas *ultra petitum partium* dalam perkara perceraian di

²Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet- 3, Universal Muhammadiyah Malang, Malang, 2005, hlm. 72.

pengadilan Agama Kudus. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengadakan wawancara dengan hakim yang memeriksa perkara perceraian dengan penerapan asas *ultra petitum partium*

D. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data adalah langkah yang utama dalam penelitian dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang diinginkan, setelah penelitian mendapatkan data yang diperlukan maka langkah pertama adalah *clasterisasi* atau pengelompokan yang selanjutnya penulis melakukan atau memberi kode- kode pada kata yang diperoleh (*coding*).

E. Metode penyajian data

Penyajian data adalah semua bahan atau keterangan yang diperlukan untuk menulis karya ilmiah. Setelah dievaluasi kebenarannya kemudian disajikan dalam bentuk karya laporan penelitian. Metode yang digunakan adalah mengikuti pola atau sistematika penelitian yang sudah dibahas pada bab satu.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan kriteria guna melihat derajat kepercayaan atau kebenaran terhadap hasil penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data kualitatif tersebut diperlukan teknik pemeriksaan berupa : pertama, derajat kepercayaan (*credibility*) yang fungsinya untuk melaksanakan penyelidikan (*inquri*) sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai dan menunjukkan dearajat kepercayaan hasil- hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti. Derajat keparcayaan tersebut dapat diperoleh dengan menganalisis atau mencocokkan karakter data dengan instrument penelitian.

Dalam penelitian ini karakter data yang penulis teliti bersifat *non empiris*(tidak terukur dan tidak teramati secara indrawi) maka penulis menggunakan instrumen kualitatif, yaitu analisis sosiologis atas pertimbangan hakim dalam upaya memenuhi rasa keadilan yang hidup ditengah masyarakat.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, dokumen, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya suatu temuan bagi orang lain.³ Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, maka teknik analisis yang digunakan adalah analisis langsung, yaitu teknik analisis yang dilakukan sejak menentukan data yang harus dikumpulkan, saat penyampaian data dan saat membuat kesimpulan.

Adapun pola yang digunakan adalah pola deduktif yaitu pola berpikir yang diawali dengan menggunakan dalil, teori-teori, asas dan lain-lain untuk membaca dan menafsirkan kasus yang menjadi objek penelitian.



³ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi 3, cet-5, Rake Sarasin, Yogyakarta, 1996, hlm. 104.